

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian di industri tekstil dan pakaian jadi yang ada di Kabupaten Majalengka, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. **Beban Kerja**, secara umum penilaian karyawan terhadap beban kerja dalam kategori Rendah. Sedangkan variabel **Kompensasi**, secara umum penilaian karyawan terhadap kompensasi dalam kategori Tinggi. Dan untuk **Kepuasan Kerja**, secara umum Kepuasan Kerja karyawan termasuk dalam kategori Tinggi. Hasil analisis variabel **Kinerja Karyawan**, secara umum Kinerja Karyawan termasuk dalam kategori Tinggi.
2. **Beban Kerja** berpengaruh negatif terhadap **Kepuasan Kerja**, Ini berarti bahwa semakin tinggi beban kerja yang dialami karyawan, semakin rendah tingkat kepuasan kerja mereka.
3. **Beban Kerja** memiliki pengaruh negatif terhadap **Kinerja Karyawan**, Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi beban kerja yang dialami karyawan, maka kinerja mereka cenderung menurun.
4. **Kompensasi** memiliki pengaruh positif terhadap **Kepuasan Kerja**, semakin baik kompensasi yang diterima karyawan, semakin tinggi tingkat kepuasan kerja mereka.

5. **Kompensasi** memiliki pengaruh positif terhadap **Kinerja Karyawan**, Ini berarti bahwa semakin baik kompensasi yang diterima karyawan, semakin tinggi tingkat kinerja mereka.
6. **Beban Kerja, Kompensasi, dan Kepuasan Kerja** secara simultan berpengaruh terhadap **Kinerja Karyawan**, dalam hal ini pentingnya manajemen yang seimbang dalam mengelola beban kerja, memberikan kompensasi yang adil, dan memastikan kepuasan kerja karyawan untuk mencapai produktivitas yang optimal.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran dan rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini, guna untuk meningkatkan Kinerja Karyawan adalah sebagai berikut.

1. **Kinerja Karyawan** masuk ke dalam **Kategori Baik**. Namun masih ada saran dari penulis yaitu lebih mengutamakan dalam mengelola jadwal kerja karyawan secara efektif, sehingga ketika banyak tugas yang didelegasikan dapat diselesaikan di waktu yang tepat dan dapat dipertanggung jawabkan.
2. **Kepuasan Kerja** termasuk dalam **Kategori Puas**. Banyak karyawan yang masih merasa tidak mendapatkan kepastian rasa aman dalam bekerja dan masih merasa khawatir akan adanya PHK. Perusahaan segera berikan kejelasan tentang status pekerjaan dan jaminan karir yang jelas sehingga kepuasan kerja meningkat.

3. **Beban Kerja** masuk dalam **Kategori Rendah**. Namun sebaliknya, jika karyawan yang kelebihan beban cenderung kurang teliti, yang dapat menyebabkan produk atau layanan yang tidak memenuhi standar atau ekspektasi. Jadi ada beberapa indikator yang **Cukup Tinggi** beban kerjanya. Ketika postur tubuh yang tidak ergonomis dan gerakan repetitif yang dapat menyebabkan cedera muskuloskeletal. Untuk itu saran dari penulis yaitu mesin dan peralatan harus disesuaikan dengan kondisi fisik dan postur karyawan. Sehingga ketika karyawan merasa terburu-buru atau terlalu lelah untuk melaksanakan tugas dengan benar, sehingga meningkatkan potensi kesalahan, baik itu kesalahan kecil maupun kesalahan kritis, hal tersebut bisa membahayakan keselamatan atau mengakibatkan kerugian finansial bagi perusahaan.
4. **Kompensasi** dalam **Kategori Tinggi**, namun ada indikator yang dirasakan kurang optimal oleh karyawan, yaitu tentang Cuti. Cuti yang cukup dan tetap dibayarkan adalah bentuk kompensasi yang menunjukkan perhatian perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan.